

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan teknik *peer group* untuk meningkatkan pemahaman remaja terhadap perilaku seks bebas di Desa Sindangheula peneliti mengambil empat responden dengan rentang usia remaja pertengahan yang diambil dari kelompok remaja perempuan yang sebaya dengan usia 17 tahun yaitu M, PA, YP dan DD kemudian peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pemahaman remaja di Desa sindangheula tentang perilaku seks bebas pada awal mulanya masih rendah, karena terbatas dengan pemikiran bahwa perilaku seks bebas itu hanyalah tentang melakukan hubungan badan selayaknya suami-istri tanpa adanya ikatan pernikahan dari kedua belah pihak, yang ditandai dengan adanya perilaku-perilaku mereka yang menjurus kepada perilaku seks ringan yang tidak mereka sadari seperti bergandengan, berpelukan dan mencium kening, pipi bahkan bibir kekasihnya disana mereka berpendapat bahwa hal tersebut memanglah sudah biasa dilakukan oleh sepasang kekasih pada masa kini.
2. Penerapan teknik *Peer group* dengan pembahasan Pemahaman perilaku seks bebas memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman remaja terhadap perilaku seks bebas karena dari sana ditekankan bahwa ada banyak dampak dari perilaku seks bebas yang sangat merugikan bagi kelangsungan masa depan para remaja, namun tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan teknik *peer group* dalam penelitian ini kurang tepat karena dalam penelitian ini

peneliti memilih remaja pertengahan untuk menjadi responden, padahal untuk remaja pertengahan tidak cukup hanya pemahaman mereka yang meningkat namun dibutuhkan juga keselarasan perilaku yang dapat diperbaiki khususnya perilaku seks bebas tersebut dan akan lebih efektif jika penelitian ini dilakukan terhadap remaja awal atau usia masa kanak-kanak akhir karena rentang usia tersebut adalah usia yang masih merasa takut untuk melakukan hal-hal yang dilarang baik secara norma maupun agama yang diharapkan bisa selaras peningkatan pemahaman dan perilaku mereka terhadap pencegahan perilaku seks bebas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi para remaja untuk memperhatikan kembali pergaulan-pergaulannya baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumahnya.
2. Bagi orang tua, agar senantiasa memberikan perhatian lebih untuk anak-anaknya mengingat semakin maraknya perilaku seks bebas yang terjadi dikalangan remaja
3. Semoga ada instansi atau mungkin dari gerakan pemerintahan yang terjun ke daerah-daerah untuk bisa mengadakan bimbingan atau seminar khususnya untuk memberikan pengetahuan para remaja tentang bahayanya seks bebas yang bisa merusak kehidupan mereka.